

**Laporan Kinerja Bulanan
COMMLINK AGGRESSIVE FUND**

Bloomberg: CLKAGGR IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 27 February 2015

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa berada di bawah naungan Commonwealth Bank of Australia.
Visi Commonwealth Life adalah menjadi Perusahaan Penyedia Pelayanan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia, yang terbaik dalam hal Pelayanan Pelanggan.

Profil Produk

Informasi Produk

Tanggal Peluncuran : 01 Mei 2009
Mata Uang : Rupiah
Harga Unit : Rp 2,502.3100

Tujuan Investasi

CommLink Aggressive Fund bertujuan untuk mengoptimalkan investasi jangka panjang dengan kebijakan alokasi investasi :

| Jenis Instrumen | Minimal | Maksimal |
|------------------|---------|----------|
| Saham | 75% | 100% |
| Pendapatan Tetap | 0% | 25% |
| Pasar Uang | 0% | 25% |

Rincian Portofolio

| Alokasi Aset | Komposisi % |
|------------------------------------|-------------|
| Ashmore Dana Progresif Nusantara | 63% |
| FSI IndoEquity Dividend Yield Fund | 24% |
| FSI Money Market Fund | 3% |
| Panin Dana Ultima | 9% |
| Cash / TD | 2% |

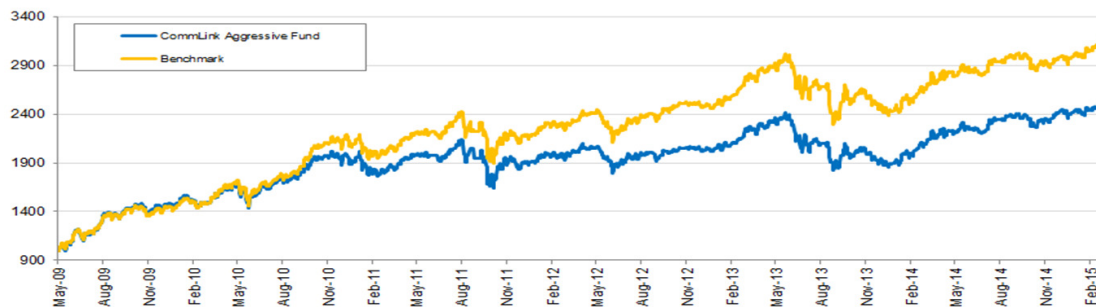
Alokasi Aset

| Jenis Instrumen | Komposisi Aset |
|------------------|----------------|
| Saham | 83.25% |
| Pendapatan Tetap | 0% |
| Pasar Uang | 16.75% |

Kinerja

| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|------------------|---------|---------|---------|------------------|------------------|
| Fund | 2.28% | 3.48% | 5.71% | 2.71% | 150.23% |
| Benchmark (IHSG) | 3.04% | 5.83% | 6.10% | 4.27% | 215.12% |

Grafik Kinerja



Komentar Manajer Investasi

- Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pada Februari 2015 mengalami deflasi sebesar 0,36 %. Inflasi dari tahun ke tahun tercatat 6,29%. Inflasi inti Februari 2015 sebesar 0,34%, dan inflasi inti tahun ke tahun sebesar 4,96 %. Deflasi ini disebabkan adanya penurunan harga bahan bakar minyak (BBM) jenis premium.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17 Februari 2015 memutuskan untuk menurunkan BI Rate sebesar 25 bps menjadi 7,50%.
- Badan Pusat Statistik melaporkan neraca perdagangan Indonesia pada Januari surplus US\$0,71 miliar, setelah pada bulan sebelumnya mengalami surplus 0,19 miliar dolar AS. surplus kali ini diperoleh dari ekspor Indonesia sebesar USD13,3 miliar, dan impor sebesar USD12,59 miliar. Ekspor Indonesia di Januari 2015 tercatat US\$ 13,3 miliar, atau turun 8,09% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (yoy). Dibandingkan Desember 2014, nilai ekspor turun 9,03%. Ekspor migas turun 11,75%, dari US\$ 2,35 miliar menjadi US\$ 2,08 miliar. Sementara ekspor non migas turun 8,51%, dari US\$ 12,27 miliar menjadi US\$ 11,22 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena turunnya harga minyak dunia.
- IHSG pada akhir Februari 2015 ditutup ke angka 5.450,29 atau naik sebesar 3,04% dibandingkan akhir bulan Januari 2015 dan dibandingkan awal bulan Februari 2015, IHSG naik sebesar 3,30%.
- Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar pada akhir Februari 2015 mencapai level 12.863 atau terdepresiasi sebesar 1,90% dibandingkan akhir Januari 2014 di level 12.625

Disclaimer:

CommLink adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan

Mitra Manajer Investasi

